



BEM FAPERTA UNMUL 2021

Kabinet Energi Baru
Jalan Long Apari, Fakultas Pertanian
Kampus Gunung Kelua Samarinda, Kalimantan Timur
Syamsia Satra : [0812-5819-6379] / Hari Setyo Nugroho : [0858-2884-8932]



Nomor : 025/PH/BEM FP UNMUL/G/III/2021
Lampiran : Dua lembar
Perihal : Permohonan

17 Maret 2021

Yth.
Prof. Dr. Bernatal Saragih, SP., M. Si

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat- Nya hingga saat ini dan shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman. Sehubung akan diadakannya kegiatan Webinar Pangan Dengan Tema "Impor Beras di Tengah Panen Raya, Apakabar Petani Kita" yang Insyah Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu, 20 Maret 2021
waktu : 13.00 – 15.00 WITA
tempat : Ruang ZOOM (link menyusul)

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami selaku Pengurus Badan Eksekutif Mahasiswa FAPERTA UNMUL dan Himalogista bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak untuk Menjadi Pemateri dalam kegiatan WEBINAR PANGAN kami.

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Kepala Dinas
DEKSTRAT BEM FAPERTA UNMUL

Risky Muhammad Ridho
NIM.1803015111

Ketua Panitia
Webinar Pangan


I Kadek Bayu Santika
NIM.1903016110

Gubernur
BEM FAPERTA UNMUL


Syamsia Satra
NIM. 1803015103

BEM FAPERTA
Feat.
HIMALOGISTA

Diskusi Pangan Nasional

"Impor Beras di Tengah Panen Raya, Apa Kabar Petani Kita?"

Pemateri :



Prof., Dr. Bernatal Saragih, S.P., M.Si.
Guru Besar Unmul & Ahli Pangan
(Pokja Ahli Ketahanan Pangan Nasional RI)



Achmad Yakub
Perum Bulag Anggala Komite Audit
Dewan Pengawas



Said Abdullah
Kordinator Nasional Koalisi Rakyat untuk
Kedaulatan Pangan (KRKP)

📅 Sabtu, 20 Maret 2021
🕒 13.00 - Selesai
📄 <http://bit.ly/PendaftaranWebinarPanganNasional>
🗣️ <http://bit.ly/LinkZoomWebinarPanganNasional>
📺 zoom

Benefit :
- E-Sertifikat
- Ilmu yang bermanfaat
- Relasi dengan orang yang berkompoten
- Notulensi Diskusi

Contact Person : 082150074434 (Khadek Bayu)
085705349577 (Widya)

Moderator :



Risky Muhammad Ridho
Kepala Dinas Agrokomples dan Kajian Strategis
BEM Faperta Unmul 2021



SCAN ME

MARWAH IMPOR BERAS

oleh

Bernatal Saragih



**DISAMPAIKAN PADA WEBINAR PANGAN NASIONAL
20 MARET 2021**

PENDAHULUAN

- Kata Impor, sesuatu yang tidak mengenakkan dan membanggakan, seolah ada yang Salah ?
- Impor Pangan: termasuk Impor beras, menjadi pilihan terakhir bagi pemerintah
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata Marwah memiliki pengertian antara lain adalah martabat, kehormatan, gengsi, kemuliaan, pangkat tinggi.

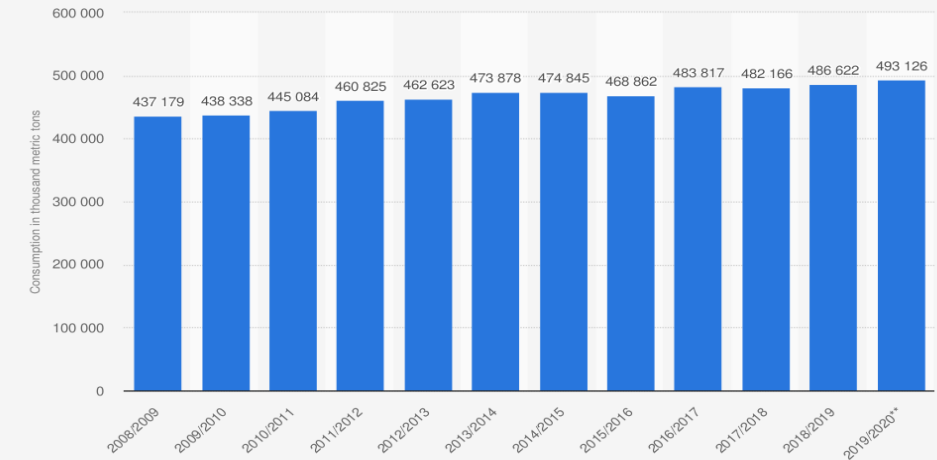


PENDAHULUAN

ADA APA DENGAN BERAS ?

- **Poldiksosbudhan**
- Beras seksi; Bahan pangan pokok
- Pada tahun panen 2018/2019, sekitar 486,62 juta metrik ton beras dikonsumsi di seluruh dunia, naik dari 437,18 juta metrik ton pada tahun panen 2008/2009
- Sarana perbaikan gizi (Fortifikasi, Biofortifikasi)
- dll

Total rice consumption worldwide from 2008/2009 to 2019/2020 (in 1,000 metric tons)*



Sources

US Department of Agriculture; USDA Foreign Agricultural Service
© Statista 2021

Additional Information:

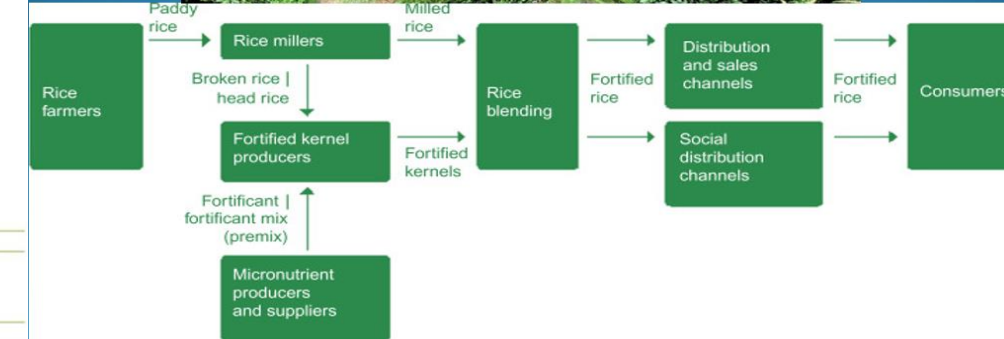
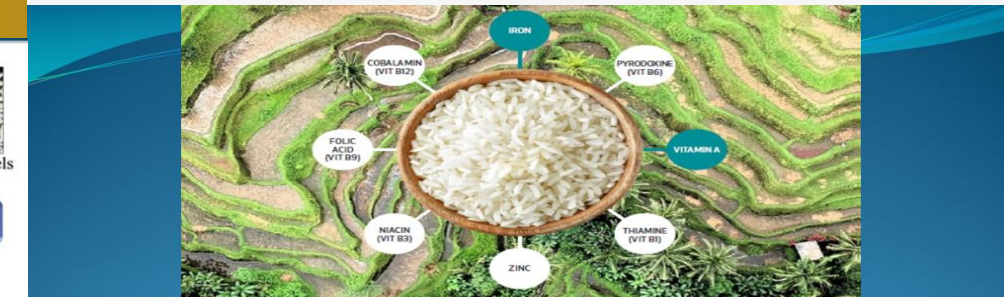
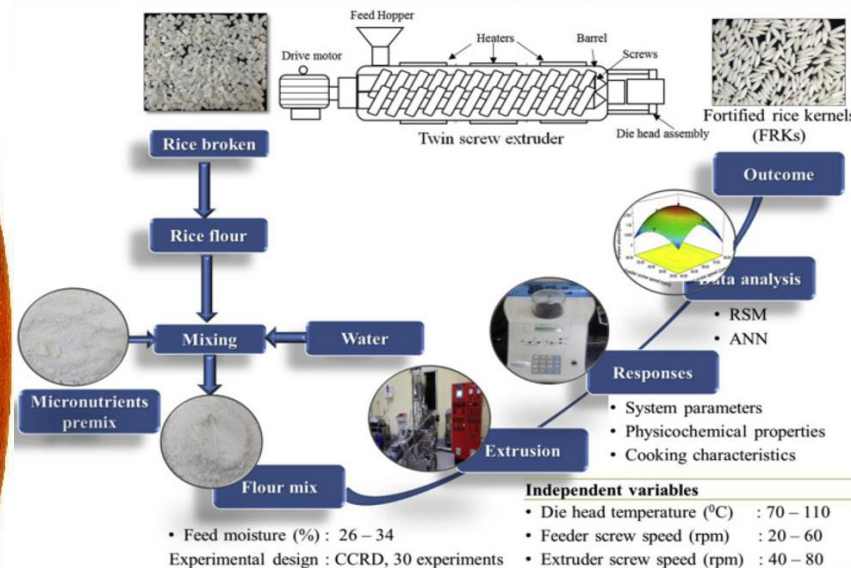
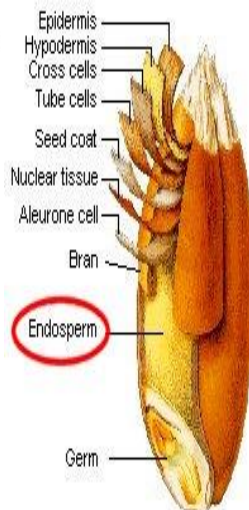
Worldwide; USDA Foreign Agricultural Service; 2008 to 2020

Milling: Anatomy of a Rice Grain

- Milling transforms paddy rice into food consumable by humans.

Four major parts:

1. **Hull** – Fibrous indigestible shell
2. **Bran** – Outer layer of dehulled rice kernel
3. **Endosperm** – Large interior, containing most nutrients
4. **Germ** – Embryo of rice kernel containing most of the oil



IMPOR PANGAN/BERAS

UU Pangan No 18 Tahun 2012

- Impor Pangan adalah kegiatan memasukkan Pangan ke dalam daerah pabean negara Republik Indonesia yang meliputi wilayah darat, perairan, dan ruang udara di atasnya, tempat-tempat tertentu di Zona Ekonomi Eksklusif, dan landas kontinen



IMPOR PANGAN/BERAS

Impor Pangan

Pasal 36

- (1) Impor Pangan hanya dapat dilakukan apabila Produksi Pangan dalam negeri tidak mencukupi dan/atau tidak dapat diproduksi di dalam negeri.
- (2) Impor Pangan Pokok hanya dapat dilakukan apabila Produksi Pangan dalam negeri dan Cadangan Pangan Nasional tidak mencukupi.
- (3) Kecukupan Produksi Pangan Pokok dalam negeri dan Cadangan Pangan Pemerintah ditetapkan oleh menteri atau lembaga pemerintah yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Pangan.

Pasal 37

- (1) Impor Pangan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri wajib memenuhi persyaratan keamanan, mutu, Gizi, dan tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat.
- (2) Ketentuan mengenai persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

Pasal 38

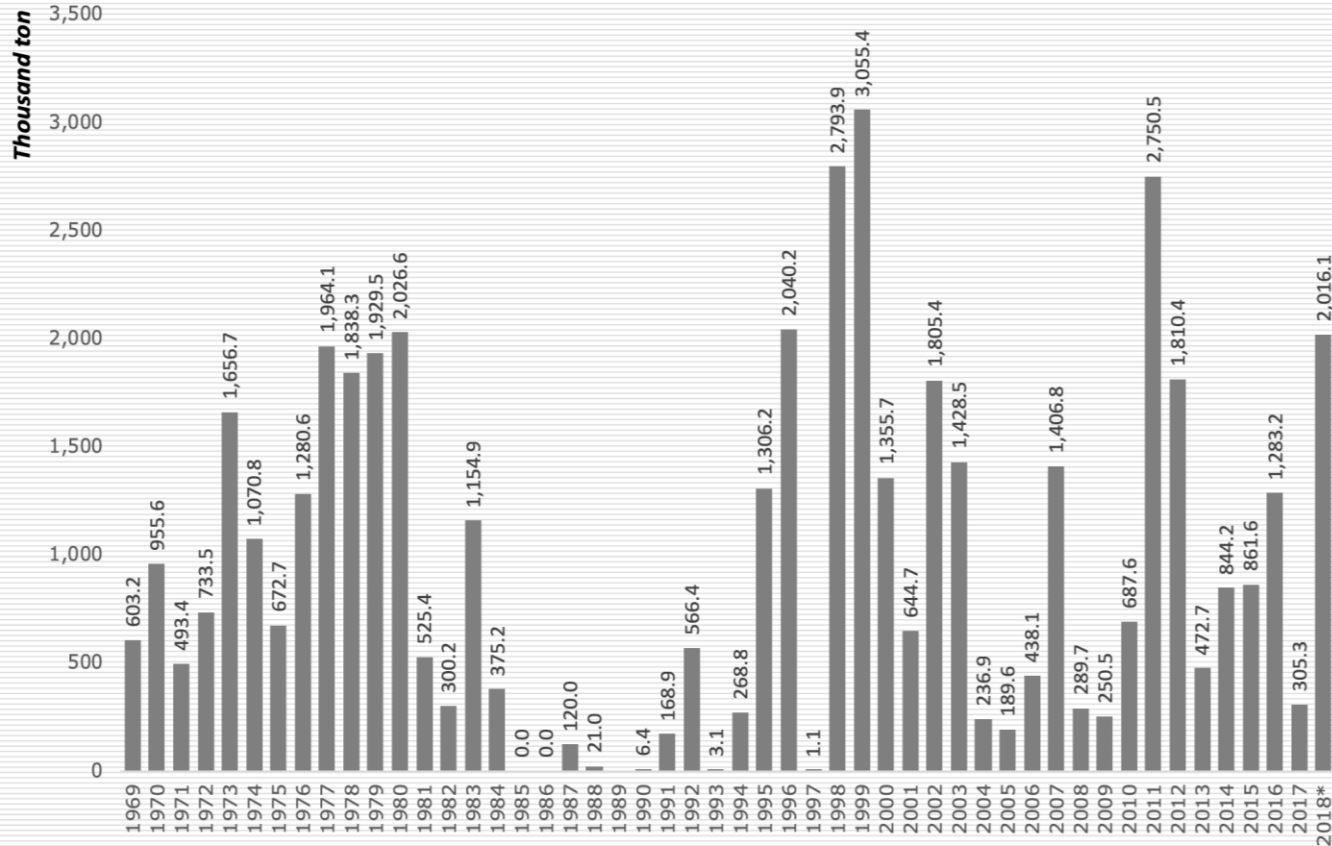
Impor Pangan wajib memenuhi persyaratan batas kedaluwarsa dan kualitas Pangan.

Pasal 39

Pemerintah menetapkan kebijakan dan peraturan Impor Pangan yang tidak berdampak negatif terhadap keberlanjutan usaha tani, peningkatan produksi, kesejahteraan Petani, Nelayan, Pembudi Daya Ikan, dan Pelaku Usaha Pangan mikro dan kecil.

ADU DATA ?

Indonesia: rice imports from 1969-2018



*January-September.

Source: BPS-Statistics Indonesia; 1969-1988 from Scott Pearson, Rosamund Naylor, and Walter Falcon, "Recent Policy Influences on Rice Production," downloaded from <https://web.stanford.edu/group/FRI/indonesia/documents/ricebook/Output/chap2.html>

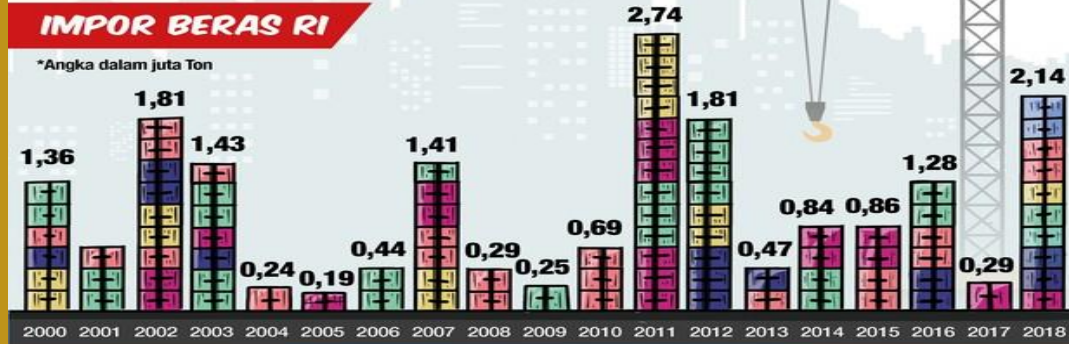
INDONESIA, NEGERI AGRARIS YANG DOYAN IMPOR BERAS



Impor beras memang sudah menjadi kegiatan tahunan Indonesia. Dari data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS), sejak tahun 2000 hingga saat ini, belum pernah Indonesia absen dari yang namanya impor beras. Padahal, Indonesia merupakan salah satu negara penghasil beras terbesar di dunia.

IMPOR BERAS RI

*Angka dalam juta Ton



PRODUKSI DAN KONSUMSI BERAS RI 2018

*Angka dalam juta Ton



SURPLUS BERAS RI

Surplus beras tahun ini jauh lebih kecil dibanding surplus beras pada 4 tahun ke belakang.



SENGKARUT IMPOR BERAS

Rencana Pengadaan CBP Perum Bulog 2021 (ton)		
	Skenario 1	Skenario 2
Stok Awal 16 Februari 2021	871.128	871.128
Pengadaan	1.098.839	1.098.839
• Dalam negeri	1.098.839	1.000.000
• Luar negeri	-	98.839
Penyaluran	894.528	1.794.528
KPSH	788.638	788.638
Golongan anggaran	91.598	91.598
Tanggap darurat	14.292	14.292
Bansos PPKM	-	400.000
Penjualan komersial LN	1.075.439	1.175.439
Stok Akhir 2021	-	-

Pergerakan Harga Gabah Kering Panen (GKP) September 2020-Februari 2021 (Rp/kg)



Rata-Rata Harga Beras di Tingkat Perdagangan Besar September 2020-Februari 2021 (Rp/kg)

Realisasi Penyaluran Beras Impor (ton)

- Volume Impor 2018: 1.785.450
- 617.574: Penyaluran Beras Impor 2020
- 529.110: Penyaluran Beras Impor 2019
- Penyaluran Beras Impor 2018: 321.320
- Stok Beras Impor: 275.811
- Kualitas Beras Turun Mutu: 106.642
- Penyaluran Beras Impor 2021: 41.635

Stok beras yang dikelola Perum Bulog per 14 Maret 2021

- Beras CBP: 859.877 ton
- Beras komersial: 23.708 ton

Penyaluran beras sampai 14 Maret 2021 sebanyak 131.774 ton

- Ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga (KPSH): 16.767 ton
- Tanggap darurat bencana: 1.031 ton
- Golongan anggaran: 13.976 ton

Realisasi pengadaan sampai 14 Maret 2021 sebanyak 70.940 ton

- 37.806 ton beras CBP
- 33.134 ton beras komersial

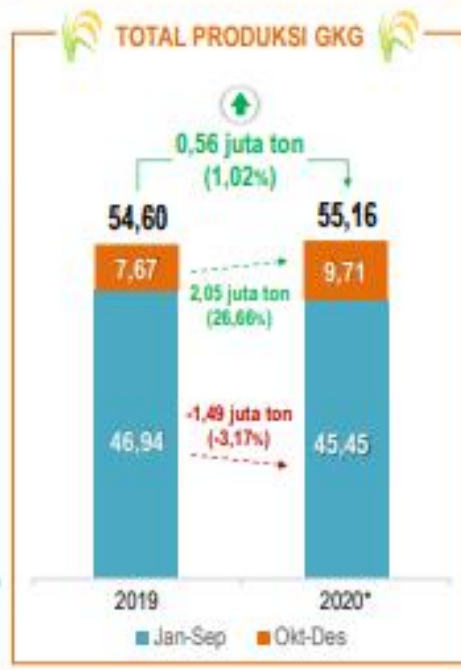
Target penyerapan dalam negeri CBP selama Maret-April 2021 sebanyak 390.800 ton. Target penyerapan sampai Mei diharapkan mencapai 500.000 ton.

Sumber: Kemenko Perekonomian, BPS, Perum Bulog, AB2TI
BISNIS/ILYAS/HUSIN PARAPAT

Produksi Padi, 2019 - 2020* (Juta Ton-GKG)



Catatan:
Produksi = Luas Panen x Produktivitas
✓ Produksi Sep-Des 2020 adalah angka sementara yang menggunakan produktivitas Survei Ubinan Subround III 2019
✓ Luas panen menggunakan luas panen bersih setelah memperhitungkan nilai konversi galengan
✓ Konversi GKP ke GKG menggunakan Hasil Survei Konversi Gabah ke Beras 2018



KETERSEDIAAN DAN PRODUKSI BERAS

- Bulog: persediaan beras per 14 Maret 2021 di gudang Bulog mencapai 883.585 ton dengan rincian 859.877 ton merupakan stok cadangan beras pemerintah (CBP), dan 23.708 ton stok beras komersial.
- Dari jumlah stok CBP yang ada saat ini, terdapat beras turun mutu eks impor tahun 2018 sebanyak 106.642 ton dari total beras impor tahun 2018 sebesar 1.785.450 ton.
- Beras impor yang sudah dalam masa simpan tahunan keseluruhannya berjumlah 461.000 ton.
- Sementara beras sisa impor tahun 2018 yang masih tersedia di gudang Bulog yaitu 275.811 ton, dengan sebanyak 106.642 ton di antaranya mengalami turun mutu.

Buwas Laporkan ke Jokowi, Ratusan Ribuan Ton Beras Impor Tak Terpakai

Soraya Novika - detikFinance

Senin, 15 Mar 2021 18:45 WIB

99 komentar

SHARE   



KETERSEDIAAN DAN PRODUKSI BERAS

- Bulog telah kehilangan pangsa pasar sebesar 2,6 juta ton beras per tahun dikarenakan Program Rastra (beras untuk keluarga sejahtera) diganti oleh pemerintah menjadi Bantuan Pangan Nontunai (BPNT).



The infographic features the OJK logo (Otoritas Jasa Keuangan) in the top left corner. It depicts a family of three (a man, a woman, and a child) standing on a dirt path. The man is holding a red and white 'Kartu Keluarga Sejahtera' (KKS) card. To their right is a small kiosk labeled 'e-warong' with a woman behind the counter and several sacks of rice in front. The background shows a blue sky with clouds and green bushes.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

BPNT diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yaitu keluarga dengan kondisi sosial ekonomi 25% terendah di daerah pelaksanaan. Bentuknya berupa **Kartu Keluarga Sejahtera** yang salah satunya dapat digunakan di e-warong terdekat.

- Sikapi Uangmu -

KETERSEDIAAN DAN PRODUKSI BERAS

- BPS, produksi beras nasional alami kenaikan tipis 0,07 persen menjadi mencapai 31,63 juta di 2020.
- Kenaikan produksi pun diperkirakan berlanjut di 2021. Potensi produksi beras sepanjang Januari-April 2021 diperkirakan mencapai 14,54 juta ton, naik 3,08 juta ton atau 26,84 persen dibandingkan produksi pada periode sama pada 2020 yang sebesar 11,46 juta ton.
- Angka produksi tahun ini masih bersifat ramalan. Artinya, masih ada kemungkinan mengalami kenaikan atau bahkan penurunan, terlebih mengingat kondisi curah hujan yang tinggi di sejumlah daerah Indonesia akhir-akhir ini.

Panen Raya Diprediksi Capai 14 Juta Ton, Impor Beras Perlu Dikaji Lagi

Alfi Kholisdinuka - detikFinance

Senin, 08 Mar 2021 14:32 WIB

1 komentar

SHARE   



KEBIJAKAN IMPOR

- Menteri Perdagangan (Mendag) Muhammad Lutfi meyakini, kebijakan impor beras 1 juta ton di 2021 tidak bakal menghancurkan harga gabah di tingkat petani.
- Langkah ini dilakukan untuk menjaga stok beras nasional dan menstabilkan harga. "(Impor) ini bagian dari strategi memastikan harga stabil *konferensi pers pada Senin (15/3/2021).



KEBIJAKAN IMPOR

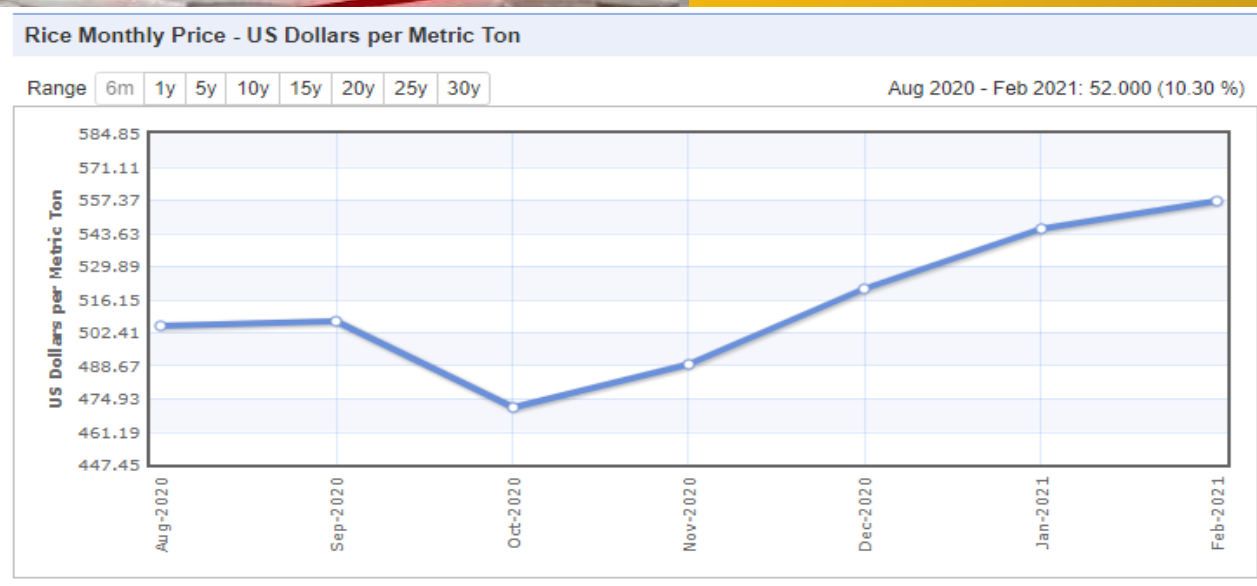
□ Dua skema dalam menjaga pasokan beras di dalam negeri:

1. Impor 500 ribu ton untuk cadangan beras pemerintah (CBP) dan 500 ribu ton sesuai dengan kebutuhan Perum Bulog.
 2. Penyerapan gabah oleh Perum Bulog dengan target setara beras 900 ribu ton saat panen raya pada Maret sampai Mei 2021 dan 500 ribu ton pada Juni 2021-September 2021.
- ✓ Langkah ini diambil terutama setelah ada program bantuan sosial (bansos) beras selama kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), antisipasi dampak banjir, dan pandemi covid-19.





KEBIJAKAN IMPOR



Psikologi Pasar: kata Impor dipublish/wacana pemerintah harga beras dalam dan gabah dalam negeri langsung turun, pada pasar internasional harga beras langsung naik, stok dunia sementara hanya 4 juta ton

- Opsi impor beras juga melihat situasi pasar dunia terhadap persediaan stok dari negara-negara produsen.
- Menurutnya, saat ini kondisi panen beras di luar negeri masih kurang menggembirakan. Itu karena terjadi penurunan produksi. "Seperti di Vietnam dan Thailand.

BANGGA TIDAK IMPOR BERAS

- Dari pada berpikir impor, serap gabah petani dari petani negara lain, lebih baik serap gabah dari produksi petani kita sendiri,
- ***Kondisi Psikologis Petani Harus dijaga***



BANGGA TIDAK IMPOR BERAS

Ya Allah Harga Gabah Remuk, Para Petani di Karanganyar Menangis Ngenes. Anjlok Hingga Rp 1.400 Perkilo, Berharap Pemerintah Terjun Beli Gabah Petani!

JOGLOSEMAR NEWS.COM | Puspo Wardoyo - Kamis, 11 Maret 2021

Share



- KARANGANYAR, JOGLOSEMARNEWS.COM – Kalangan petani di Karanganyar menjerit mengeluhkan rendahnya harga gabah saat musim panen raya kali ini.
- Rendahnya harga gabah saat ini dinilai tak sebanding dengan kian mahal biaya produksi, harga pupuk dan tenaga kerja yang dikeluarkan selama penanaman hingga panen.
- Menurut penuturan sejumlah petani di Karanganyar, harga gabah basah atau gabah kering panen (GKP) di tingkat petani hanya Rp 3.300 perkilogram. Padahal sebelumnya harga mencapai Rp 4.500 sampai Rp 4.700 perkilogram atau anjlok hampir Rp 1.400 dari panen sebelumnya.
- Triyanto (35) petani asal Desa Kaliboto, Kecamatan Mojogedang saat panen raya di lahan miliknya menuturkan, saat ini harga gabah terus mengalami penurunan.

BANGGA TIDAK IMPOR BERAS



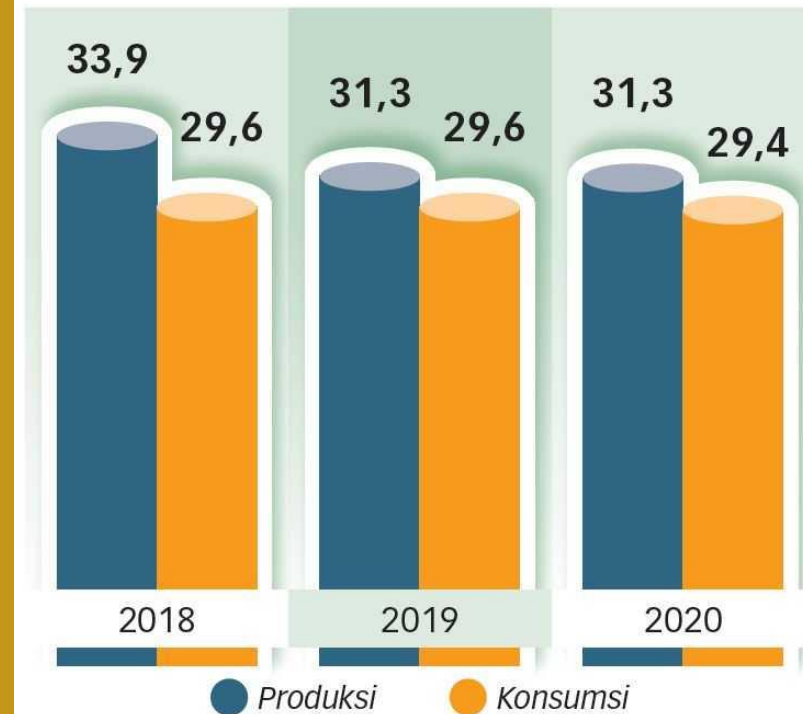
- Presiden Jokowi malah menegaskan, kita harus membenci produk luar negeri. Kita harus cinta terhadap produk dalam negeri.



ANALISIS KEBUTUHAN BERAS

- Hasil perhitungan penulis dengan jumlah penduduk Indonesia pada awal tahun 2021= 271.349.889 jiwa, dengan konsumsi 92,9kg/kapita kebutuhan beras dalam satu tahun 25.208.405 Ton
- Dalam 3 bulan kedepan April-Juni= 6.302.101 Ton.

Produksi dan Konsumsi Beras Nasional (juta ton)



Sumber: BPS, Kementan – Litbang KJ/and

KJ/ONES

ANALISIS KEBUTUHAN BERAS

Perhitungan penulis :

- Sisa/surplus Beras 2020 kurang lebih =1,9 Juta Ton Beras .
- Ditambah cadangan bulog : 883.585 ton
- Sementara Ditambah hasil panen bulan Januari, Februari hingga Maret 2021 diperkirakan ada kurang lebih 14 Juta ton (BPS)
- Maka total beras kita pada Januari-Maret mencapai = 16,8 Juta ton, dengan perkiraan penulis kebutuhan kita tiga bulan Januari -Maret sekitar 6,302.101 ton, maka kita masih memiliki beras sekita 10,5 juta ton, **artinya masih cukup April sampai Juni 2021.**
- Pertanyaan bagaimanan dengan Setelah Juni 2021 ?. Maka jika produksi padi nasional turun pada bulan April dan Juni 2021, **maka harus Impor**

- ***Produksi Padi April-Juni harus di tingkatkan jika tidak mau Impor***



Ayo Kaltim

REKAP LAPORAN TARGET DAN REALISASI LTT PADI PROPINSI KALTIM TAHUN 2020
PERIODE OKTOBER 2020 - MARET 2021, PER TGL 16 MARET 2021

No	Kabupaten/Kota	Oktober (Ha)			November (Ha)			Desember (Ha)			Januari (Ha)			Februari (Ha)			Maret (Ha)			Oktober-Maret (Ha)		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Paser	14.0	67.0	-	1,000	1,834.0	183.40	3,715.0	3,803.0	102.37	1,000	1,233	123.30	800	285.0	35.63	772	35.0	4.53	7,301	7,257	99.40
2	Kutai Barat	1,844.0	2,254.0	122.23	1,668	1,044.0	62.59	300.0	250.0	83.33	18	2	11.11	25	-	-	22	-	-	3,877	3,550	91.57
3	Kutai Kartanegara	1,897.0	1,792.0	94.46	3,775	6,654.0	176.26	5,500.0	7,283.0	132.42	2,000	1,912	95.60	1,000	83.0	8.30	1,006	-	-	15,178	17,724	116.77
4	Kutai Timur	2,466.0	1,160.0	47.04	783	687.0	87.74	825.0	1,300.0	157.58	350	437	124.86	150	33.0	22.00	43	1.0	2.33	4,617	3,618	78.36
5	Berau	3,704.0	4,550.0	122.84	2,400	1,581.4	65.89	1,650.0	2,059.3	124.81	483	464	96.07	150	105.5	70.33	24	83.0	345.83	8,411	8,843	105.14
6	Penajam Paser Utara		492.0	#DIV/0!	355	3,385.0	953.52	1,000.0	4,627.0	462.70	651	1,079	165.75	400	362.0	90.50	554	79.0	14.26	2,960	10,024	338.65
7	Mahakam Hulu	1,176.0	1,337.0	-	469	362.0	-	54.0	59.0	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	-	1,699	1,758	103.47
8	Kota Balikpapan	1.0	-	-	10	25.0	250.00	6.0	7.0	116.67	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	1	-	-	18	32	177.78
9	Kota Samarinda	250.0	172.0	68.80	150	458.0	305.33	800.0	623.0	77.88	185	206	111.35	80	143.0	178.75	54	19.0	35.19	1,519	1,621	106.71
10	Kota Bontang		-	-	7	23.0	328.57	17.0	1.0	5.88	4	3	75.00	1	1.0	100.00	-	-	#DIV/0!	29	28	96.55
	Total Kaltim	11,352.0	11,824.0	104.16	10,617	16,053.4	151.20	13,867.0	20,012.3	144.32	4,691	5,336.0	113.75	2,606	1,012.5	38.85	2,476	217.0	8.76	45,609	54,455.2	119.40

Keterangan:

Target LTT Padi Bulan Oktober 2020, Maret 2021 Berdasarkan Surat Mentan ke Gubernur Selindo no 152/TP.110/M/10/2020

Target LTT Padi Bulan November 2020 berdasarkan kesepakatan Vicon 16 Nov 2020

Target LTT Padi Bulan Desember 2020 berdasarkan kesepakatan Rakor 13 Desember 2020

Target LTT Padi Bulan Januari, Februari 2021 berdasarkan kesepakatan Rakor 26 Januari 2021

Ayo Kaltim

**TARGET DAN REALISASI PENYERAPAN GABAH/BERAS BULOG TAHUN 2021
PERUM BULOG KANWIL KALTIM DAN KALTARA
PER 17 Maret 2021**

Cut Off pukul 17.00 wita

(Satuan Kg)

NO	DIVRE/SUBDIVRE/KANSILOG	TARGET 2021 SETARA BERAS			REALISASI S/D KEMAREN SETARA BERAS			REALISASI HARI INI SETARA BERAS			REALISASI S/D HARI INI SETARA BERAS			% REAL THD TARGET SETARA BERAS
		PSO	KOM	Jumlah	PSO	KOM	Jumlah	PSO	KOM	Jumlah	PSO	KOM	Jumlah	
		<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c = a+b</i>	<i>d</i>	<i>e</i>	<i>f = d+e</i>	<i>g</i>	<i>h</i>	<i>i = g+h</i>	<i>j = d+g</i>	<i>k = e+h</i>	<i>l = j+k</i>	<i>m = l/c*100</i>
1	KANWIL KALTIM DAN KALTARA	50,000	580,000	630,000		100,000	100,000		-	-	-	100,000	100,000	15.87
2	KC SAMARINDA	550,000	2,445,000	2,995,000		437,500	437,500	-	10,000	10,000	-	447,500	447,500	14.94
3	KC TARAKAN	300,000	1,870,000	2,170,000		25,000	25,000		-	-	-	25,000	25,000	1.15
4	KCP TANAH GROGOT	1,050,000	610,000	1,660,000	50,000		50,000	-	50,000	50,000	50,000	50,000	100,000	6.02
5	KCP TANJUNG REDEB	50,000	495,000	545,000			-			-	-	-	-	-
JUMLAH		2,000,000	6,000,000	8,000,000	50,000	562,500	612,500	-	60,000	60,000	50,000	622,500	672,500	8.41

Balikpapan, 17 Maret 2021
Perum BULOG Karwil Kaltimra

Ayo Kaltim

KEBUTUHAN PANGAN KALTIM

KEBUTUHAN PANGAN KALTIM 2024

- Bisa kita bayangkan kebutuhan pangan dunia secara total yang dikonsumsi oleh manusia perkapita pertahun pada negara-negara maju 900 kg sedangkan pada daerah atau wilayah miskin 460 kg perkapita pertahun.
- **JIKA KITA PERKIRAKAN KEBUTUHAN PANGAN TOTAL PERKAPITA KALTIM 500 Kg/TAHUN=1,36 Kg/HARI**
- **KEBUTUHAN PANGAN TOTAL KALTIM**
- **2020: 1,913,960 Ton**
- **2024: 2.620.928,5 Ton**

KEBUTUHAN SAYUR DAN BUAH 2020

- Sayur = 372,584 Ton
- Buah = 186,292 Ton
- Total buah sayur=558.876 Ton

*(0,4 Kg/hari/Kap (WHO))

Produksi sayur:kubis, tomat, cabe, sawi, terong (tahun 2018 =14.297 ton)
Produksi buah:rambutan,jeruk,pisang, nanas, salah (tahun 2018=207.222 ton)

2024

Sayur: 486.667,6 ton
Buah: 243.333,3 ton

93%
KURANG MAKAN
BUAH/SAYUR



KEBUTUHAN BERAS



- Pertumbuhan penduduk Kalimantan Timur 2,3% pertahun.
- **2020 Kaltim butuh beras 343,364 ton, pertumbuhan penduduk 2,3% (Perkiraan penulis) dan konsumsi beras 89,7 kg/kapita/tahun**
- **2024 : 513.701,98 ton.**

KEBUTUHAN IKAN

- Konsumsi Protein 61 gram/hari/kap
- **Perhitungan Penulis:** 25% dari Konsumsi protein dari ikan, maka konsumsi ikan per hari dari rata-rata kadar protein ikan segar 18%.
- Konsumsi ikan 18,8 kg/tahun/kap
- Penduduk Kaltim 2020 (3,827,920)maka kebutuhan ikan = 71,964 ton
- 2024 :94,000 ton
- Kalau 50% = 143,930 ton ikan/tahun (2020)
- 2024: 188,000 ton
- Produksi Perikanan Kaltim 2017; 320,820 ton



KEBUTUHAN DAGING



Perhitungan Penulis Kaltim:

- TAHUN 2020 PERKIRAAN BUTUH DAGING=39.427 TON
- 2024 : 50,000 ton
- Telur 2020 = 27,561 Ton, tahun 2024: 35,000 ton
- Produksi daging kaltim 86,610 ton (kontribusi daging sapi; 6.092 ton)

PENUTUP

- JANGAN LUPA HARGA GABAH, SEBAGAI STIMULASI PETANI
- Serap Gabah minimal di Harga Pembelian Pemerintah (HPP) Gabah yang dipatok pada angka Rp. 4.200,- per kilogram (Naikkan 4.500).
- Para petani padi tetap harus diingatkan bahwa di pundak merekalah tersimpan beban berat untuk meraih swasembada
- Impor dapat dilakukan, bila bangsa ini memang sudah menyerah dan tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan masyarakat nya dari produksi dalam negeri, dan tetap peningkatan konsumsi pangan lokal sebagai sumber energi untuk menurunkan konsumsi beras, turunkan loss dan waste
- ***Ayo gerakan makan tanpa sisa (edible food), isi piringku.***

“BANGGA TIDAK IMPOR BERAS”